

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP  
HURUF VOKAL MELALUI PENGGUNAAN KARTU HURUF VOKAL  
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A RAUDHATUL ATHFAL  
AN NAJAH SUMBERBULUS LEDOKOMBO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**



Oleh:

**FARIDATUL HASANAH**  
NIM. T20165089

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2020**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP  
HURUF VOKAL MELALUI PENGGUNAAN KARTU HURUF VOKAL  
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A RAUDHATUL ATHFAL  
AN NAJAH SUMBERBULUS LEDOKOMBO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**FARIDATUL HASANAH**  
NIM. T20165089

Disetujui dosen Pembimbing



**Dr. H. Mundir M.Pd**  
NIP. 19631103 199903 1 002

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP  
HURUF VOKAL MELALUI PENGGUNAAN KARTU HURUF VOKAL  
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A RAUDHATUL ATHFAL  
AN NAJAH SUMBERBULUS LEDOKOMBO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

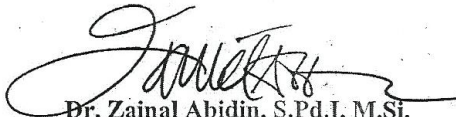
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Selasa  
Tanggal : 22 September 2020

**Tim Penguji**

Ketua Penguji


  
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.Si.  
NIP: 198106092009121004

Sekretaris

  
Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I.  
NIP: 19861212 201903 1 010

Anggota :

1. Dr. H. Abd Muhith, M. Pd.I.

(  )

2. Dr. H. Mundir, M.Pd

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mundir, M.Pd.I.  
NIP. 19640511199903 2001

## ABSTRAK

**Faridatul Hasanah, 2020.** *Upaya meningkatkan Pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan kartu huruf vokal pada anak Usia Dini kelompok A di Raudlotul Athfal An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020*

Perkembangan kemampuan anak usia dini yang sedang berkembang di RA An Najah adalah kemampuan pemahaman mengenal huruf vokal belum berkembang secara optimal misalnya dapat dilihat dengan adanya anak didik belum mampu menyebut dan menunjuk huruf vokal dengan tepat, sehingga anak didik harus dibantu guru. Dengan demikian guru mengambil langkah dalam meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan Alat permainan edukatif kartu huruf vokal.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Apakah kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten jember tahun pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimana langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada kelompok A RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo kabupaten Jember tahn pelajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada kelompok A RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif dengan lokasi penelitian RA An Najah Ledokombo Kabuaten Jember, Penentuan informan menggunakan Purposi e, Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah observasi non partecipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan menyimpulkan data. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi tehnik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:1) Kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dilaksanakan guru melalui beberapa indikator perkembangan pemahaman huruf vokal menggunakan Simbol, mengklasifikasikan dan memahami huruf vokal. Dengan upaya meningkatkan pemahaman huruf vokal kepada anak usia dini mampu meningkatkan serta menstimulus pemahaman huruf vokal.2) langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo yaitu upaya guru menyusun RPPH, menyiapkan bahan ajar, membagi anak menjadi beberapa kelompok, memberikan contoh kartu huruf vokal, memberikan kesempatan kepada anak didik dan melaksanakan evaluasi. Sehingga dengan demikian anak didik mampu memahami huruf vokal melalui kartu huruf vokal serta merangsang ide- ide dan imajinasi kreativ anak usia dini.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>         | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>             | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK SKRIPSI .....</b>           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>             |             |
| A. Latar Belakang.....                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....              | 9           |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 9           |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 10          |
| E. Definisi Istilah .....              | 11          |
| F. Sistematika Pembahasan .....        | 11          |
| <b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>     |             |
| A. Penelitian Terdahulu.....           | 13          |
| B. Kajian Teori.....                   | 18          |
| 1. Pengertian kartu huruf .....        | 18          |
| 2. Perkembangan kemampuan Bahasa ..... | 20          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3. Kegiatan bahasa .....                    | 23        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>          |           |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....    | 30        |
| B. Lokasi Penelitian .....                  | 31        |
| C. Subyek Penelitian .....                  | 31        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....            | 33        |
| E. Analisis Data .....                      | 36        |
| F. Keabsahan Data .....                     | 39        |
| G. Tahap - Tahap Penelitian .....           | 42        |
| <b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> |           |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....          | 43        |
| B. Penyajian dan Analisis Data .....        | 46        |
| C. Pembahasan Temuan .....                  | 60        |
| <b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>         |           |
| A. Kesimpulan .....                         | 66        |
| B. Saran-saran .....                        | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                 | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN:</b>                   |           |
| 1. Pernyataan Keaslian Tulisan              |           |
| 2. Matrik Penelitian                        |           |
| 3. Jurnal Penelitian                        |           |
| 4. Foto Kegiatan Pembelajaran               |           |
| 5. RPPH                                     |           |
| 6. Penilaian Harian                         |           |
| 7. Surat Keterangan (Izin Penelitian)       |           |
| 8. Surat Keterangan (Selesai Penelitian)    |           |
| 9. Biodata Penulis                          |           |

## DAFTAR TABEL

| No. | Uraian  | Hal |
|-----|---|-----|
| 2.1 | Berikut tabel persamaan dan perbedaan.....  | 15  |
| 2.2 | Perkembangan anak usia dini.....  | 25  |
| 4.1 | Dokumentasi tentang evaluasi Pembelajaran kartu huruf vokal...                                    | 58  |
| 4.2 | Hasil temuan Upaya meningkatkan pemahaman mengenal huruf vokal dengan APE kartu huruf vokal ..... | 59  |



## DAFTAR GAMBAR

| No. | Uraian   | Hal |
|-----|--|-----|
| 4.1 | APE Kartu Huruf Vokal.....                                 | 53  |
| 4.2 | Proses pembelajaran penggunaan APE kartu huruf vokal ..... | 54  |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Para ahli pendidikan mengemukakan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik.<sup>1</sup> Maka dapat dikatakan bahwa setiap anak secara langsung sudah memiliki kemampuan pertumbuhan dan perkembangan yang baik pula. Agar anak tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dengan anak sebayanya bahkan melebihi kemampuan temannya, maka cara belajar anak harus diperhatikan.

Selain cara belajar anak, sumber belajar dalam pembelajaran anak, sangat penting untuk diperhatikan agar pembelajaran berhasil dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Pentingnya sumber belajar, terutama di RA antara lain adalah:

1. Sumber belajar memberi kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai pilihan sumber belajar seperti: buku, nara sumber, metode, lingkungan dan semua hal yang menambah pengetahuan anak.
2. Sumber belajar dapat membantu mengenalkan anak pada lingkungan, dan mengajarkan anak untuk mengenal kekuatan dan kelemahan pada dirinya.
3. Sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.

---

<sup>1</sup> Badru Zaman,dkk, *Media dan sumber belajar TK*(Jakarta:Universitas Terbuka,2010) 16.

4. Sumber belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga perhatian anak menjadi meningkat.
5. Sumber belajar memungkinkan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
6. Sumber belajar mendukung anak untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasiakan, dan lain lain.<sup>2</sup>

Dari keenam hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan sarana yang sangat tepat untuk memberikan kesempatan pada anak agar dapat meningkatkan, membantu, menumbuhkan, melakukan serta mencapai pendidikan anak sesuai apa yang diinginkan oleh seorang pendidik. Penilaian pada anak dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam taun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.<sup>4</sup>

Reigelut menjelaskan didalam buku yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini yang dikarang ole Martinis Yamin, ia mengatakan bahwa teori pembelajaran pada Anak Usia Dini itu terdapat tiga variable, variable kondisi, variable metode dan variable hasil belajar. Semua komponen pembelajaran

---

<sup>2</sup> Badru Zaman, Media dan Metode 131.

<sup>3</sup> Jamun,dkk,*Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*(Semarang:Kemenag Provinsi Jawa Tengah,2011),234-235.

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Ciputat: Gaung persada group), cetakan pertama, 2013.

tersebut berinteraksi dalam kesatuan yang utuh membentuk suatu proses pembelajaran, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses membangun situasi dan kondisi belajar melalui penataan komponen tujuan pembelajaran, materi, metode, kondisi media, waktu, dan evaluasi yang tujuannya adalah pencapaian hasil belajar anak.<sup>5</sup> Proses pembelajaran di kelas anak usia dini tidak terlepas dari bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar, strategi, media, dan model pembelajaran yang digunakan. Antara guru yang membelajarkan harus tercipta korelasi yang efektif dan efisien agar proses pembelajaran pada anak dapat berlangsung dengan baik.

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio-emosional. Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini menggunakan pembelajaran terpadu. Dimana setiap kegiatan pembelajaran mencakup pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Hal ini dilakukan karena antara satu aspek dengan aspek perkembangan lainnya saling terkait. Pembelajaran terpadu dilakukan dengan menggunakan tema sebagai wahana untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak secara utuh.<sup>6</sup>

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi

---

<sup>5</sup> Martinus Yamin 18.

<sup>6</sup> Kemendikbud, *Kurikulum TK dan RA*, ( Jakarta: Depdiknas, 2004) h. 3

dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran. Anak Usia Dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bercerita. Sejak usia 2 tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berkembang sejalan dengan bertambah usia dan menunjukkan bertambah pula perbendaharaan kata. Dengan perbendaharaan kata yang dimiliki anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya yang lebih luas.

Selain itu bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena di samping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental bila di katakan bahwa usia dini adalah usia emas (golden age).

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus di lakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar pendidikan anak

usia dini Permendikbud No. 137 tahun 2014, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.

Perkembangan bahasa anak usia dini berdasarkan kemampuan reseptif dan ekspresif khususnya untuk Usia 4-5 tahun yaitu:

1. Kemampuan Reseptif

- a. pengembangan menyimak perkataan orang lain
- b. mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan
- c. memahami cerita yang dibacakan
- d. mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat.

2. Kemampuan Ekspresif

- a. mengulang kalimat sederhana
- b. menjawab pertanyaan yang sederhana
- c. mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dsb)
- d. menyebutkan kata-kata yang di kenal.
- e. mengutarakan pendapat kepada orang lain
- f. menyatakan alasan terhadap sesuatu yang di inginkan atau ketidaksetujuan.
- g. menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah di dengar.

Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang

masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.<sup>7</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I butir 14 di nyatakan bahwa, pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>8</sup> Maka tepatlah menurut Hurlock, perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat di pengaruhi oleh belajar dan pengalaman.<sup>9</sup>

Salah satunya adalah RA An Najah Sumberbulus Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang ditujukan untuk Anak Usia Dini antara 4 sampai 6 tahun. Lembaga tersebut turut serta dalam program pendidikan nasional (PAUD) yaitu suatu upaya untuk meletakkan dasar pendidikan kearah sikap, pengetahuan, ketrampilan, berbahasa serta kesehatan jasmani dan rohani yang nantinya sangat di perlukan dalam hidup bermasyarakat serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Model pembelajaran di RA AN Najah Sumberbulus Jember di kembangkan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia anak dini tersebut.

Dalam hal ini dasar pendidikan fokus kepada pengembangan bahasa yang dilakukan dengan penggunaan kartu huruf vokal pada setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA An Najah Kabupaten Jember.

---

<sup>7</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), . 17

<sup>8</sup>UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem pendidikan Nasional*, Bab I pasal I butir 14.

<sup>9</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) . 133

Selain itu, pengembangan bahasa juga dilakukan dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga untuk mempermudah anak didik menguasai pengenalan huruf vokal. Adapun media pengembangan bahasa menggunakan alat peraga yang digunakan ialah buku cerita, boneka jari, puzzle, dll yang menunjang kegiatan bercerita menggunakan alat peraga.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak khususnya pada kategori reseptif yaitu menerima bahasa, pada tingkat pencapaian perkembangan yakni mengenal huruf vokal a, i, u, e dan o yang mengacu pada RPPH. Pada saat observasi diadakan menggunakan indikator mengenal huruf vokal, mendengarkan cerita sederhana, menyebutkan huruf vokal a, i, u, e, dan o secara sederhana.

Pada proses pembelajaran RA An Najah Sumberbulus Jember belum mencapai standar kompetensi yang di harapkan. Hal ini disebabkan karena masih banyak dari peserta didik yang belum mencapai indikator yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Indikator tersebut dikatakan masih belum tercapai dengan baik karena pada kenyataannya anak masih banyak yang ramai di kelas saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan guru yang sedang mengenalkan huruf vokal di depan kelas..

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengambil kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi anak terdapat pada keterampilan mendengarkan atau menyimak yang rendah sehingga berdampak terhadap perkembangan

---

<sup>10</sup> Observasi di RA An Najah Jember, “*ketika pembelajaran berlangsung*”, 20 maret 2020

bahasa anak dalam mengenal huruf vokal. Padahal keterampilan mendengarkan pun perlu diajarkan sebagai bagian dari perkembangan bahasa.<sup>11</sup>

Upaya untuk meningkatkan pemahaman huruf vokal a, i, u, e, dan o mendengarkan pada anak bisa dilakukan dengan cara mendengarkan dan menggunakan kartu huruf vokal. Penggunaan kartu huruf vokal yang digunakan dalam proses belajar pembelajaran adalah menggunakan kartu huruf vokal yang membantu peserta didik dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan penerimaan bahasa dan pengungkapan bahasa dalam hal ini:

1. Menyimak perkataan orang lain.
2. Memahami huruf vokal a, i, u, e dan o dan
3. Menyebutkan kembali huruf vokal yang pernah di dengar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk membahas perkembangan pendidikan anak usia dini dengan mengangkat upaya meningkatkan Pemahaman terhadap huruf vokal melalui Kartu huruf vokal pada anak dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan harapan melalui penggunaan kartu huruf vokal, peserta didik dapat meningkatkan potensi dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. Sehingga dengan demikian peserta didik dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan apa yang ada difikiranya.

---

<sup>11</sup> Sal Severe, Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). 30



## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan Perumusan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk kelapangan atau situasi social tertentu.

Maka dalam penelitian apapun, focus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya<sup>12</sup>. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Kartu Huruf Vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana langkah langkah menggunakan Kartu Huruf Vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal Anak Usia Dini Kelompok A RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan peneitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikaikan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>.TIM Penyusun,*Pedoman karya tulis Ilmiah* (Jember: IAIN, 2018),48.

1. Mendeskripsikan Kartu Huruf Vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan langkah langkah menggunakan Kartu Huruf Vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal Anak Usia Dini Kelompok A RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi anak, dapat memberikan pengalaman kepada anak serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap huruf vokal
- b. Bagi guru, memperoleh gambaran model pembelajaran serta dapat memberikan stimulus pada anak didik khususnya dalam bidang kemampuan pemahaman terhadap huruf vokal melalui permainan kartu huruf vokal yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini.
- c. Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan lebih baik.

## E. Definisi Istilah

### 1. Alat Permainan Edukatif ( APE)

Aat Permainan Edukatif (APE) adalah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan aspek aspek perkembangan anak usia dini.

### 2. Kartu huruf vokal

Kartu huruf vokal adaah Media yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kartu tebal yang berbentuk segi empat, lingkaran dan segi tiga yang berisikan huruf vokal a, i, u, e, dan o. Media ini dibuat dengan jelas dan warna warni sehingga anak-anak tertarik untuk mempelajarinya.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenal huruf vokal menggunakan alat permainan edukatif kartu huruf vokal pada kelompok B di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember adalah bahwa untuk mengenalkan pemahaman huruf vokal kepada anak usia dini pada kelompok B di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember menggunakan alat permainan edukatif melalui kartu huruf vokal.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh

karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan teori tentang pemahaman mengenal huruf vokal dan kartu huruf vokal.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini di rencanakan, telah ada beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini. Kajian tentang penelitian terdahulu dilakukan dalam rangka menghindari pengulangan terhadap penelitian yang telah ada. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Feny Rahmawaty Meneliti "*Penggunaan Metode menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam Kabupaten Surakarta*". Perogram S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STA IN) Surakarta Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah di lakukan peneliti, maka dapat di jelaskan bahwa penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat di lihat dari meningkatnya beberpa indikator yang telah di tetapkan peneliti juga di sertakan pula nilai-nilai ulangan yang di lakukan ketika penelitian berlangsung.<sup>13</sup>

Persamaan dengan skripsi Feny Rahmawaty adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi dengan pendekatan penelitian studi kasus jenis kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak kepada

---

<sup>13</sup>Feny Rahmawaty, "*Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam Surakarta*", (Surakarta: STA IN, 2011)

penekanan fokus penelitian yaitu lebih menekankan kepada motivasi belajar siswa dalam meningkatkan perkembangan bahasa terhadap siswa.

2. Elly Susanti meneliti "*Metode bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*". Perogram S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tahun 2010.

Dalam skripsi ini di jelaskan bahwa Metode bernyanyi mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri yaitu sebanyak 16 santri dengan persentase 53,33% dalam kategori hafalan banyak. Sehingga dapat di katakan metode bernyanyi efektif dalam menghafal Amaul Husna.<sup>14</sup>

Persamaan dengan skripsi ini adalah dari aspek judul dan fokus penelitian yang mana lebih menekankan terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaanya adalah dari segi metode penelitian, yang mana skripsi saudari Elly Susanti menggunakan metode kualitatif.

3. Supriyono meneliti "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surakarta*". Perogram S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta Tahun 2012.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi* (Mengingat Lirik

---

<sup>14</sup>Elly Susanti, "*Metode bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*", (Surakarta: STAIN, 2012)

Sebuah Lagu) dapat meningkatkan pemahaman siswa menghafal rumus akuntansi.<sup>15</sup>

Persamaan dengan skripsi saudara Supriyono adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Studi kasus jenis kualitatif. Selain itu, skripsi supriyono juga lebih menekankan kepada metode yang menjadi sub dalam penelitian berlangsung. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan materi atau teori yang mana lebih menekankan kepada menghafal lagu untuk mengingat rumus akuntansi.

**Tabel 2.1**  
**Berikut tabel persamaan dan perbedaan:**

| <b>Nama dan tahun</b> | <b>Judul</b>   | <b>Perbedaan</b>   | <b>Persamaan</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>  |
|-----------------------|--|--|--|--|
| Feny Rahmawati, 2013  | <i>Penggunaan flash card Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam Kabupat</i> | Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak kepada penekanan fokus penelitian yaitu lebih menekankan kepada motivasi belajar siswa dalam meningkatkan perkembangan bahasa terhadap siswa. | Persamaan dengan skripsi Feny Rahmawaty adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi dengan pendekatan penelitian studi kasus jenis kualitatif. | Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode bernyanyi melalui kartu flash card dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak didik sehingga termotivasi untuk belajarnya |

<sup>15</sup>Supriyono, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah Lagu) Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surakarta”, (Surakarta: STAIN, 2012)

|                    |  |   |   |   |
|--------------------|--|---|---|---|
|                    | <i>en Surakarta</i>  |   |   |   |
| Elly Susanti, 2010 | <i>Metode bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah</i>                 | Sedangkan perbedaannya adalah dari segi metode penelitian, yang mana skripsi saudara Elly Susanti menggunakan metode kualitatif                               | Persamaan dengan skripsi ini adalah dari aspek judul dan fokus penelitian yang mana lebih menekankan terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi  | Hasil penelitian mengembangkan kecerdasan spiritual Santri melalui Asmaul husna sehingga menjadikan kecerdasan anak didik lebih meningkat dan menjadikan anak TPQ Masithoh ebih termotivasi |
| Supriyono, 2012    | <i>Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes And Songs Bervariasi (Mengingat Lirik Sebuah</i> | Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan materi atau teori yang mana lebih menekankan kepada menghafal lagu untuk mengingat rumus akuntansi. | Persamaan dengan skripsi saudara Supriyono adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Studi kasus jenis kualitatif. Selain itu, skripsi supriyono juga lebih menekankan kepada metode yang menjadi sub dalam penelitian berlangsung | Hasil Penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar tampak mengalami peningkatan melalui mengingat lagu dengan metode pembelajaran Memonic rhymes and song bervariasi                      |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | <i>Lagu)<br/>Pada<br/>Siswa<br/>Kelas X<br/>Sekolah<br/>Menenga<br/>h<br/>Kejuruan<br/>Negeri 1<br/>Surakart<br/>a</i> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pertama, persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenny Rahmawaty dengan NIM: 1601910029, Perogram S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2013 yang berjudul “Penggunaan metode bernyanyi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran bahasa arab bagi siswa kelas 1 SD Ta’mirul Islam kabupaten Surakarta ” ialah sama-sama menggunakan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.

Kedua, persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Susanti dengan NIM: 13430018, Perogram S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2017 yang berjudul “Metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan asmaul husna guna mengembangkan kecerdasan Spiritual santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah. ialah terletak kepada penekanan fokus penelitian yakni

menekankan penerapan metode cerita dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak kepada capaian penelitian sebelumnya yakni mengembangkan nilai-nilai akhlak anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian tentang aspek perkembangan bahasa anak.

Ketiga, persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyono dengan NIM: 140210009, Perogram S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri 1 Surakarta Tahun 2018 yang berjudul “Upaya meningkatkan motivasi belajar rumus dasar persamaan penggunaan kartu huruf untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di PAUD Ibnu Sina Beurabung Aceh Besar” ialah terletak kepada penekanan fokus penelitian yakni menekankan penerapan alat yang digunakan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak kepada fokus penelitian dan hasil penelitian. Dalam hal ini menghasilkan beberapa indikator pencapaian perkembangan bahasa anak didik dengan bahasa lisan dan isyarat

## **B. Kajian Teori**

Pada Sub kajian teori ini akan di deskripsikan metode bernyanyi dan konsep meningkatkan kemampuan bahasa:

### **a.Kartu Huruf Vokal**

#### **1. Alat permainan edukatif kartu huruf vokal**

Media pembelajaran didefinisikan sebuah pengantar atau perantara sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan

fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Media pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu. Dengan kata lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Media adalah alat atau bahan dalam rencana yang menyeluruh tentang penyajian bahan dilakukan dengan urutan yang baik. Media merupakan alat rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan kesemuanya berdasarkan pada pendekatan yang dipilih.<sup>17</sup>

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis media pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Setiap teori belajar mempunyai profinsi-profinsi belajar mengajar sendiri, yang mungkin sama ataupun berbeda dengan teori yang lain. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif menuju belajar yang mandiri.

---

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2

<sup>17</sup> Hamzah B Uno, Hal 74

Media Kartu huruf vokal merupakan media visual yaitu sebuah kartu yang berisikan huruf vokal a, i, u, e, dan o . Menurut M.Fadlillah media kartu huruf vokal merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, dan tanda simbol yang memiliki pasangan antara dua kartu tersebut. Kartu huruf vokal ini mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan huruf vokal dan diikuti gambar itu.<sup>18</sup>

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan media kartu huruf vokal tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka melihat gambar serta huruf vokal dan juga menari. Dengan menggunakan media gambar dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>19</sup>

## 2. Manfaat Media kartu huruf vokal

S. Nasution menjelaskan manfaat dari kartu vokal ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian-pengertian yang tak dapat dijelaskan dengan huruf vokal
- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- c. Memperkaya isi bacaan
- d. Memacu perkembangan otak anak
- e. Membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari.
- f. Memperbaiki pengertian pengertian yang salah.

<sup>18</sup> M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 42-43.

<sup>19</sup> M. Fadlillah, 56

- g. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- h. Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orang tua dan guru).<sup>20</sup>

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan media kartu huruf vokal dalam pembelajaran yaitu:

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retansi dan menyentuh emosi dan ranestetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.<sup>21</sup>

Selain itu, dari hasil pengembangan penelitian ternyata media kartu huruf vokal juga dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasanya. Dengan kartu huruf vokal yang sederhana, setiap kata yang ada dalam kartu huruf vokal tersebut dapat diikuti oleh anak. Dengan sering mengadakan media kartu huruf vokal untuk anak-anak secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa anak.

Menurut Yeni Rachmawati kegiatan media kartu huruf vokal dengan menggunakan gambar akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

<sup>20</sup> M. Fadlillah, 76

<sup>21</sup> M. Fadlillah, *Media Pembelajaran PAUD* (Jakarta, 2012). h. 44.

- a. Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- b. Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, ke harmonisan, keindahan dan kebaikan.
- c. Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
- d. Meningkatkan kemampuan kosakata anak dalam melihat dan memainkan kartu huruf vokal
- e. Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atauwatak.
- f. Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian.<sup>22</sup>

Dari uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berbasis bermain media kartu huruf vokal adalah mengatur, mengarahkan, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan cara mengenal huruf vokal a, i, u, e, dan o sesuai pasangannya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Hal ini, dalam rangka menciptakan pembelajaran berbasis edutainment, yakni pengelolaan kelas yang asyik dan menyenangkan. Di antara manfaat bermain media kartu huruf vokal ialah dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bermain dan bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 64.

<sup>23</sup> M.Fadlillah, Op. Cit. h. 47.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Kartu huruf vokal

Setiap media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari media ini, yaitu:

- a. Permainan ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- b. Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- c. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- d. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e. Gambar yang digunakan dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, media ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Sulit digunakan pada kelas besar.
- b. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka berbicara.
- c. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

### 4. Langkah-Langkah Media kartu huruf vokal

- a. Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan
- b. Guru menjelaskan tentang gambar beserta tulisannya dan anak mengamati,.

- c. Guru menyebutkan gambar atau benda dengan memperlihatkan huruf awalan dan anak mengikuti secara bersamaan.
- d. Guru menyiapkan tulisan dan gambar secara acak.
- e. Guru memberikan tugas kepada anak untuk menyebutkan tulisan dan gambar sesuai contoh guru
- f. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
- g. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- h. Menunjukkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui media kartu huruf vokal yang diajarkan tersebut.

#### 5. Aspek Pemahaman Membaca

Berdasarkan pada permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan di susun berdasarkan kelompok usia. Tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang di harapkan di capai pada rentang tertentu. Di bawah ini adalah tabel perkembangan bahasa anak secara umum menurut *Child Development Institute* (2006), dan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan pengelompokan usia pada lingkup perkembangan bahasa yang termuat dalam PERMENDIKNAS No. 58 tahun 2009.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> PERMENDIKNAS No. 58 Tahun 2009.



**Tabel 2.2**  
**Perkembangan anak usia dini**

| <b>USIA ANAK</b> | <b>PERKEMBANGAN BAHASA</b>   |
|------------------|--|
| 5-6 Tahun        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Percakapan anak cukup jelas, sehingga orang lain dapat memahami sebagian besar pesan yang di sampaikan</li> <li>2) Semakin terampil mengucapkan dan memahami kata-kata.</li> <li>3) Mampu mengikuti suatu jalan cerita dan akan memahami serta mengingat beberapa ide dan beberapa informasi yang terdapat dalam buku.</li> <li>4) Menyenangi puisi, permainan kata-kata humor yang menggunakan susunan kata yang kurang masuk akal</li> <li>5) Kosakata telah berkembang mencapai 1500 kata.</li> <li>6) Dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kalimat kompleks.</li> </ol> |

Tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan pengelompokan usia pada lingkup perkembangan bahasa yang termuat dalam PERMENDIKNAS No. 58 tahun 2009:

Usia 5<6 tahun

**Tabel 2.3**

| <b>Lingkup Perkembangan</b> | <b>Tingkat Pencapaian Perkembangan</b>   |
|-----------------------------|--|
| a. Menerima bahasa          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)</li> <li>2) mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan</li> <li>3) memahami cerita yang di bacakan</li> <li>4) mengenal perbendaharaan kata Mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</li> <li>5) mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>6) mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>7) memahami aturan dalam suatu permainan</li> </ol> |

|                         |  |
|-------------------------|--|
| b. Mengungkapkan Bahasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengulang kalimat sederhana</li> <li>2) Menjawab pertanyaan sederhana</li> <li>3) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</li> <li>4) Menyebutkan kata-kata yang di kenal</li> <li>5) Mengutarakan pendapat pada orang lain</li> <li>6) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang di inginkan atau ketidak Setujuan</li> <li>7) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah di dengar</li> <li>8) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>9) Menyebutkan kelompok gambar/ huruf</li> <li>10) Memiliki bunyi yang sama</li> <li>11) Berkomunikasi secara lisan</li> <li>12) Memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan</li> <li>13) Membaca, menulis, dan berhitung</li> <li>14) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan)</li> <li>15) Memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li> <li>16) Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> </ol> |
| c. Keaksaraan           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengenal simbol-simbol mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada disekitarnya</li> <li>2) Membuat coretan yang bermakna</li> <li>3) Meniru huruf</li> <li>4) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>5) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya</li> <li>6) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama</li> <li>7) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk</li> <li>8) Membaca nama sendiri</li> <li>9) Menuliskan nama sendiri</li> </ol>   |

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan bahasa anak khususnya usia 5-6 tahun di lihat dari aspek perkembangannya adalah sebagai berikut:

a. Aspek Perkembangan Menerima Bahasa

Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah

b. Aspek Mengungkap Bahasa

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, mampu menyebutkan nama dan jumlah tokoh dalam cerita menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah di dengarkan.

c. Aspek Perkembangan Keaksaraan

Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang

sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri.

Maka dari itu ketiga aspek tersebut di atas sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak, perkembangan bahasa anak dapat dinyatakan berkembang secara optimal jika anak dapat menerima dan mengungkapkan bahasa dengan baik, serta dapat mengenal, memahami keaksaraan dengan baik.<sup>25</sup>

Selain itu, salah satu tokoh mengungkapkan bahwa Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan suda dapat di gunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris<sup>26</sup> (2006) dapat di bagi tiga aspek, yaitu:

**a. Kosakata.**

Seiring dengan perkembangan anak dan perkembangannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

---

<sup>25</sup> Winata Saputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran (Tangerangselatan: Universitas Terbuka, 2012)*56

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

**b. Sintaksis** (*Tata Bahasa*).

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh- contoh berbaasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Missalnya, “rita memberikan makanan kucing ”kucing” kucing rita makan memberikan”.

**c. Semantik.**

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kalimat yang tepat. Missalnya, “tidak mau”untuk menyatakan penolakannya



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>27</sup> Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dansnowball* ,teknik pengumpulan dengan triangulasi( gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>28</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) karena peneliti harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta,2010),3

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15

<sup>29</sup> Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), 6

apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.<sup>30</sup>

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>31</sup> Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang akan diteiti.

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten Jember yaitu salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di kecamatan Ledokombo yang sebagian anak didiknya orang tua mereka bekerja sebagai buruh tani.

Alasan kedua peneliti memilih lembaga tersebut karena menurut pengamatan di lembaga ini menggunakan pembelajaran klasikal dan sering mendapatkan kejuaraan daamkemampuan motorik kasar serta di RA An Najah Ledokombo memiliki permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu tentang upaya peningkatan pemahaman huruf vokal anak ini dilaksanakan di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Jember.

## C. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintaiinformasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>32</sup> Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan

<sup>30</sup> J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatifjenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta, GRASINDO,2010), 9

<sup>31</sup> Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, IAIN Jember Press.2017) 46

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002) 107

sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mengenal huruf vokal dengan kartu huruf vokal anak. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman mengenal huruf vokal dalam belajar.
2. Terlibat langsung sebagai pembuat kebijakan dan/atau pelaksana dari peningkatan pemahaman mengenal huruf vokal menggunakan kartu huruf vokal

Subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu guru kelas kelas, kepala sekolah, wali murid .

- a. Kepala sekolah RA An Najah Ledokombo, ibu Imroatus Soleha dengan alasan beliau sebagai pimpinan di lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan yang di lakukan di RA An Najah Ledok Ombo.
- b. Guru Kelompok A ibu Laila dan ibu Chintya dengan alasan dewan guru kelompok B mengetahui kegiatan yang dilakukan terlibat langsung dalam kegiatan meningkatkan pemahaman terhadap vokal melalui penggunaan APE kartu huruf vokal anak didik.
- c. Wali murid Kelompok A, yaitu ibu Bambang, ibu Hasanah dan ibu Dita dengan alasan sebagai orang tua yang tahu pasti mengetahui kegiatan anaknya dalam kesehariannya.



#### D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana adalah sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan penelitian. Berbeda dengan konsep sederhana dimaksud, maka observasi seperti yang dikemukakan Black dan Champion yaitu mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tindakan penafsiran analisis.<sup>33</sup>

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal. Apabila kita mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan lagi dalam dua bentuk *Participant observer* dan *Non-Participant observer*.<sup>34</sup>

- a. *Participant Observer*, yaitu suatu bentuk Observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b. *Non-Participant Observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat

<sup>33</sup>James Black & Dean Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Jakarta: Refika Aditama, 1999) 286

<sup>34</sup>, Mundir, *Penyusunan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember : Percetakan Press, 2017) 34

juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

Dalam penelitian ini menggunakan *Non Participant Observer* karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini, melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara lengkap. Adapaun data yang diperoleh yaitu:

- a. Kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020
- b. langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada anak usia dini kelompok A RA An Najah Sumberbulus Ledokombo tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>35</sup> Menurut Hadari Nawawi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi

---

<sup>35</sup>Arikunto, *Prosedur ...*, 206

diperoleh dari arsip upaya meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan APE kartu huruf vokal .<sup>36</sup>

Adapun data yang diperoleh teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- i. Sejarah berdirinya RA An Najah Ledokombo
  - ii. Foto foto serta dokumen yang berkaitan dengan kemampuan membaca melalui penggunaan kartu huruf vokal anak Misalnya RPPM, RPPH dan penilaian.
  - iii. Kegiatan penggunaan kartu huruf vokal
3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur, dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.<sup>37</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>38</sup> Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang bertujuan agar wawancara ini lebih terbuka dan bebas tetapi sesuai dengan tujuan penelitian..

<sup>36</sup>Hadari Nawawi. *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2005) 133

<sup>37</sup> Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>38</sup> Yusuf, *Metode Penelitian*, 372.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala RA, guru dan peserta didik untuk mendapatkan data tentang:

1. 1.Kartu Huruf Vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.
2. langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal pada anak usia dini kelompok A usia RA An Najah Sumberbulus Ledokombo kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.

#### **E. Analisis data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”.<sup>39</sup> Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin<sup>40</sup> yaitu sebagai berikut:

<sup>39</sup>Moleong, *Metodologi...*, 103

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data akan dilakukan<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data yang di tawarkan oleh *Saldana*. Dimana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data condantation*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Yang akan di jabarkan dibawah ini:<sup>42</sup>

#### 1. *Data Condantation*( Kondensasi data)

Kondensasi data merupakan peroses pengumpulan data penelitian. Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang tela direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sselanjutntnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kondensasi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>43</sup>

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu

<sup>41</sup> Abdul Muhit, *Metodologi Penelitian (Penerbil Bildung, Jogyakarta,2020)*,47.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,246.

<sup>43</sup> Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, (Jakarta: Refrensi, 2013), 225.

segera di lakukan analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting.<sup>44</sup>

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

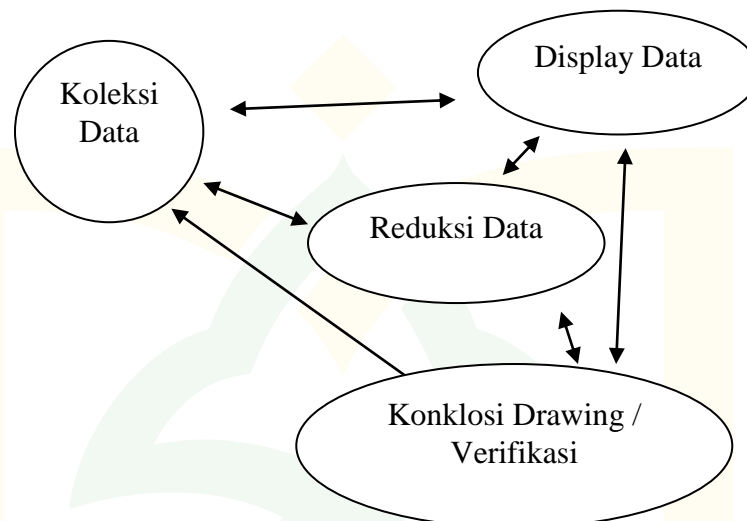
## 3. *Conclusion drawing / verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti –

---

<sup>44</sup> Saldana, *Analisis Data Buku Sumber Tentang Metode Baru* ( Jakarta Volume II) 12

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



*Gambar analisis data model Miles and huberman*

Begitulah analisis data yang akan di lakukan dalam penelitian ini. Dimana awalnya peneliti mengumpulkan data, kemudian merangkumnya sehingga data yang ada benar – benar data yang diperlukan. Kemudian data tersebut disajikan dalam uraian singkat sehingga akhirnya bisa diambil kesimpulan.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar di peroleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang di kumpulkan dan di analisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang di lakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sebagai berikut:<sup>46</sup>

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penggalian data secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan data dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>47</sup> Peningkatan ketekunan ini dilakukan dengan mengecek kembali data rekaman hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga membaca berbagai referensi baik itu buku, jurnal, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang berhubungan dengan temuan peneliti. Sehingga pengetahuan dan analisis peneliti semakin tajam untuk memeriksa akurasi data. Kedua upaya tersebut mampu melahirkan data yang akurat dan sistematis.

2. Melakukan triangulasi sesuai aturan.

Triangulasi sebagai bagian dari pengujian kredibilitas, diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, tehnik

---

<sup>46</sup> Abdul Muhi, *Metode Penelitian*, 94.

<sup>47</sup> Sugiyono, *metode*, 370.



pengumpulan data dan waktu.<sup>48</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan trianggulai sumber dan tehnik.

- a. Trianggulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai data yang berbeda, yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, wali murid. Peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan dan memetakan pandangan yang sama, berbeda ataupun yang lebih spesifik.
- b. Trianggulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil data yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Menggunakan *reference* yang tepat.

Yang dimaksud bahan refrensi adalah adanya pendukung untuk memperoleh dan membuktikan secara fisik data yang telah di temukan oleh peneliti.<sup>49</sup> Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, alat pendukung sangat di perlukan untuk menjamin derajat akurasi data. Semisal, alat perekam, handycam dan sejenisnya yang di perlukan untuk memperoleh data wawancara. Begitupun dengan data dokumentasi, sangat memerlukan kamera untuk mengabadikan momen-momen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti dalam hal ini sangat dominan menggunakan rekaman untuk menyimpan dan mengabadikan data yang telah di peroleh. Selain itu, tidak kalah penting juga menggunakan

---

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 372.

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 375

kamera untuk mengabadikan momentum dalam visual atau gambar. Hal ini juga berfungsi untuk meningkatkan derajat validitas data.

## **G. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a) Menyusun rancangan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian.
- c) Mengurus perijinan.
- d) Menjajaki dan menilai lapangan.
- e) Memilih dan memanfaatkan partisipan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Memasuki lapangan penelitian.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.

### **3. Tahap Paska Penelitian**

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian.
- c. Menyajikan data.
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Raudhatul Athfal An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten Jember, untuk mendapatkan gambaran secara lengkap objek penelitian ini dapat disajikan secara rinci sebagai berikut:

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya RA An Najah<sup>50</sup>

Raudhatul Athfal An Najah terletak di jalan Paddasan dusun Sumberbulus III Desa Sumberbulus, kecamatan Ledokombokabupaten Jember yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah.

RA An Najah hadir ditengah tengah masyarakat sesuai kebutuhan akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama karena lembaga RA An Najah berada di lingkungan pesantren dan kami bersyukur sekali masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan RA An Najah salah satu pilihan bagi masyarakat sekitar.

Dengan adanya program unggulan yang ada di RA An Najah yaitu tahfidz juz amma dan bisa mengaji Alquran wali murid sangat mendukung sekali karena alasannya sangat membantu sekali untuk mengenalkan bacaan Alquran mulai sejak dini.

---

<sup>50</sup>Dokumentasi, RA An Najah tanggal 20 pebruari 2020

### **b. Profil RA An Najah**

Profil RA An Najah diambil dari dokumentasi RA.<sup>51</sup> RA An Najah beralamatkan di jalan Paddasan Desa Sumberbulus kecamatan Ledokombo kabupaten Jember, dengan memiliki nomer statistik Madrasah 101235090063, dan RA An Najah belum terakreditasi karena belum ada juknis dari kantor Kementerian Agama kabupaten Jember. RA An Najah memiliki NPWP RA sebagai berikut 70.514.640.5-626.000.

Sedangkan yang menjadi Kepala RA An Najah yaitu ibu Imro'atus Sholihah dimana ibu Imro'atu Sholihah merupakan pemilik yayasan RA An Najah. RA An Najah sendiri dibawah naungan Yayasan pendidikan islam An Najah Ledokombokabupaten Jember. Alamat Yayasan berada dijalan Paddasan Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo yang memiliki nomer akte pendirian yayasan Kd. 13.09/4/PP.07/0026/2016 serta memiliki luas tanah 217 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 12 x 20 m<sup>2</sup> status bangunan milik sendiri.

### **c. Visi, Misi dan Tujuan RA An Najah**

Visi, misi, dan tujuan dari RA An Najah diambil dari dokumentasi RA.<sup>52</sup>

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan yang lain, Namun dibalik semua itu, mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh

<sup>51</sup>Dokumentasi, Jember, 20 pebruari 2020

<sup>52</sup>Dokumentasi, Jember, 20 pebruari 2020

karena itu setiap anggota sekolah selalu berperang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam setiap pembelajaran.

a. Visi

Mempersiapkan generasi muslim yang aktif, cerdas, mandiri, ceria, inovatif dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- a) Mengembangkan kecerdasan anak usia dini.
- b) Melatih kemandirian dan sikap sosial anak.
- c) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik
- d) Menciptakan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum, dan santun pada diri siswa dan semua komponen sekolah.
- e) Mengembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasarkan agama islam sehingga terbiasa melakukan nilai-nilai agama islam dalam kehidupannya.
- f) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Membentuk siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Tercapainya program-program raudhatul athfal.
- 3) Terlaksananya kehidupan sekolah yang islami dan menyenangkan.

- 4) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, serta berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

#### **d. Letak Geografis**

RA An Najah berada di Jalan Paddasan Desa Sumberbulus Kecamatan LedokomboKabupaten Jember. Dengan batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan rumah penduduk
- a. Sebelah barat Ketua Yayasan An Najah
- b. Sebelah utara gedung TPQ An Najah
- c. Sebelah timur sekolah rumah penduduk.

### **B. Penyajian dan Analisis Data**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan interview pada guru mengenai:

- a. Kartu Huruf Vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus LedokomboKabupaten Jember.**

Berdasarkan hasil Observasi pencapaian perkembangan pemahaman huruf vokal dalam kelompok A di RA An Najah belum mencapai standar pencapaian yang telah direncanakan oleh guru kelompok A , Maka peneliti dan guru kelompok A memberikan suatu metode bermain menggunakan alat permainan edukatif kartu huruf vokal yang

tujuannya dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal anak di RA An Najah Khususnya kelompok A,<sup>53</sup> Berikut ini dapat dilihat dari beberapa indikator pencapaian peningkatan pemahaman huruf vokal anak yaitu mengenal huruf a, i, u, e dan o, yang penulis amati mulai tanggal 15 pebruari sampai tgl 26 maret 2020. Adapun penggunaan alat permainan edukatif kartu huruf vokal untuk meningkatkan pemahaman huruf vokal pada kelompok A di RA An Najah dengan memberikan beberapa indikator diantaranya:

a. Menggunakan simbol

Dari hasil observasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 pebruari 2020 melalui alat permainan edukatif kartu huruf vokal dengan menggunakan simbol. Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 4 anak berkembang sesuai harapan, 9 anak mulai berkembang dan 2 anak belum berkembang. Hal ini terlihat anak dapat mengenal simbol bentuk huruf vokal a, I, u, e, dan o misalnya kartu huruf vokal itu terbuat dari karton yang dibuat oleh ibu guru, dan mencontohkan benda benda yang ada di dalam kelas.<sup>54</sup>

Senada yang disampaikan oleh ibu Imroatus soleha selaku kepala sekolah RA An Najah, Mengatakan, bahwa:

“Untuk mencapai indikator yang telah direncanakan melalui RPPM dan RPPH guru harus melaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan, misalnya saja mbak mengenal huruf vokal a, i, u, e, dan o guru harus mempersiapkan medianya semacam kartu huruf yang bertuliskan simbol simbol huruf

<sup>53</sup> Observasi RA Al-An Najah tanggal 20 maret 2020

<sup>54</sup> *Observasi*, RA An Najah tanggal 20 maret 2020

vokal dengan berbagai macam bentuk dan warna. Alat permainan ini dibuat oleh guru sehingga guru tahu bagaimana dan apa yang menarik buat anak didiknya.<sup>55</sup>

Paparan di atas sesuai dengan dokumentasi kelompok A RA An Najah dalam penggunaan alat permainan edukatif kartu huruf vokal yang dibuat oleh guru

Anak dapat menyebutkan dan menunjuk huruf vokal serta memberikan macam macam warna yang berbeda dengan tepat sesuai contoh huruf aslinya.<sup>56</sup>

b. Mengklasifikasikan

Dari hasil observasi penelitian yang penulis lakukan bahwa melalui alat permainan edukatif kartu huruf vokal dengan indikator mengklasifikasi . Dari pengamatan yang penulis lakukan pada indikator mengklasifikasi terdapat dua anak berkembang sesuai harapan dan 13 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat kegiatan mengklompokkan bentuk kartu huruf vokal a, I, u, e, dan o sesuai hurufnya .<sup>57</sup>

Senada yang disampaikan guru kelompok A ibu Laila yang mengatakan bahwa:

“ anak anak selalu ingin punya rasa ingin tahu yang kuat dan ingin mencobanya hal yang dianggap baru, dengan adanya penggunaan alat permainan edukatif kartu huruf vokal dalam mengelompokkan huruf anak anak sudah mampu membedakan huruf vokal a, i, u, e, dan o.<sup>58</sup>

<sup>55</sup>Wawancara, Imroatus Soleha kepala sekolah RA An Najah, 20 maret 2020

<sup>56</sup> *Observasi* kelompok A di RA An Najah 20 maret 2020

<sup>57</sup> *Observasi* kelompok A di RA An Najah 1 20 maret 2020

<sup>58</sup> Wawancara,Laila guru kelompok A, 20 maret 2020



c. Memahami huruf vokal

Dari hasil observasi penelitian penulis bahwa melalui alat permainan edukatif kartu huruf vokal dalam mengenalkan huruf vokal a, i, u, e, dan o pada indikator ini ada anak 3 anak yang berkembang sesuai harapan, 8 anak mulai berkembang dan 1 anak belum berkembang. Hal ini terlihat dari anak dapat menunjuk dan menyebutkan serta mengelompokkan huruf vokal a,i, u, e, dan o.<sup>59</sup>

Senada yang diungkapkan guru kelas kelompok A Ibu Laila bahwa :

“Begini mbak dengan kartu huruf vokal warna warni anak-anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf vokal yang tertera pada kartu huruf vokal tersebut anak senang dan tertarik mengikuti pembelajaran bermain alat permainan edukatif kartu huruf vokal warna warni mereka senang dan antusias berebut ingin segera melaksanakannya”.<sup>60</sup>

“Dengan adanya pembelajaran alat permainan edukatif kartu huruf vokal warna warni yang diajarkan oleh guru pada kelompok A memberikan peningkatan dan menstimulus perkembangan pemahaman huruf vokal mengenal konsep mengenal huruf vokal anak dengan antusias menyebutkan huruf a, i, u, e, dan o, mengurutkan huruf secara acak dengan semangat dan sesuai indikator pencapaian yang telah ditentukan guru”.

Hal diatas diperkuat dengan foto dokumentasi anak didik kelompok A RA An Najah dalam pembelajaran melaksanakan penggunaan alat permainan edukatif kartu huruf vokal mengenal huruf a, u, i, e, dan o..

<sup>59</sup> Observasi, RA An Najah, 20 maret 2020

<sup>60</sup> Wawancara, Laila guru kelompok A, 1 20 maret 2020

**b. langkah langkah upaya Peningkatan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan APE kartu huruf vokal pada anak usia dini kelompok A Raudhatul Athfal An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember.**

Brdasarkan penelitian yang dilaksanakan adapun beberapa langkah langkah upaya peningkatan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan katu huruf vokal sebagai berikut :

- a. Guru menyusun RPPH
  - b. .Guru merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.
  - c. . Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
  - d. Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf vokal
  - e. . Guru memberikan kesempatan ke anak didik untuk menggunakan kartu huruf vokal sesuai kelompok masing masing.
  - f. . Melaksanakan evaluasi penggunaan APE kartu huruf vokal.
- a)Guru menyusun RPPH

Pada penelitian tahap awal ini membahas tentang pengelolaan dan analisi data yang diperoleh dengan penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan metode instrumen yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Memilih tema yang ingin dicapai merupakan langkah awal dalam kegiatan. Upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang merupakan suatu keharusan. Guru memilih tema,

kemudian menyusun RPPH agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Hasil Observasi yang peneliti lakukan di RA An Najah bahwasanya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>61</sup>

Hal ini senada dengan dengan hasil wawancara yang dilakukan, sebagaimana oleh ibu Laila selaku guru kelompok A.<sup>62</sup>“Biasanya sebelum melaksanakan pembelajaran satu minggu kedepannya guru hari menyetorkan RPPH untuk kegiatan pembelajaran yang satu minggu kedepannya itu bertujuan bahwasanya guru sudah benar benar siap melaksanakan pembelajaran yang akan datang.”<sup>63</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya guru di RA An Najah sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu menentukan tema dan menyusun RPPH yang akan dilakukan.

“Semua guru yang ada dalam naungan RA An Najah setiap melaksanakan pembelajaran setiap harinya diwajibkan menyusun RPPH sebagai kerangka pembelajaran, dimana RPPH tersebut dilaksanakan sesuai yang telah tertulis dan telah diketahui kepala sekolah RA An Najah Sumberbulus Ledokombo Kabupaten Jember”.<sup>64</sup>

b)Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan

<sup>61</sup>Observasi Pada kelompok A di RA An Najah Jember

<sup>62</sup>Laila, Wawancara guru kelompok A RA An Najah kabupaten jember

<sup>63</sup>Wawancara Guru Ibu Laila, tanggal 20 maret 2020

<sup>64</sup>Wawancara, Guru kelompok A RA An Najah Ledokombo Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA An Najah pada tahap ini terlebih dahulu guru menciptakan hubungan yang baik sehingga anak tidak bosan. Pada tahap awal ini yang dilakukan guru adalah menyiapkan media pembelajaran yaitu sesuai tema yaitu penggunaan kartu huruf vokal, dimana guru menyiapkan alat dan bahan dari kertas karton yang dibuat buguru dengan berbagai warna dan tulisan huruf vokal a, i, u, dan o ,yang akan disampaikan kepada anak dan HP sebagai alat bantu dokumentasi. Dalam Tahap ini terlebih dahulu guru memperlihatkan media yang telah disiapkan, tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran mengenal huruf vokal dengan APE kartu huruf vokal.<sup>65</sup>

Dalam tahap awal ini pertama tama guru melihat silabus yang akan disampaikan kepada anak, kemudian guru melihat RPPH dengan tema yang sesuai. Menurut Laila biasanya kegiatan awal ini merupakan mengatakan :

“Kegiatan yang sangat penting, sudah seharusnya seorang guru pendidik profesional dalam kegiatan belajar mengajar mengikuti silabus yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan aspek aspek perkembangan yang harus dicapai pada anak usia dini”.<sup>66</sup>

Hal ini senada yang disampaikan ibu kepala sekolah Imroatus Sholeha mengatakan :

“Langkah kedua setelah menyusun RPPH yaitu guru menyediakan bahan dan alat untuk pembelajaran meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan kartu

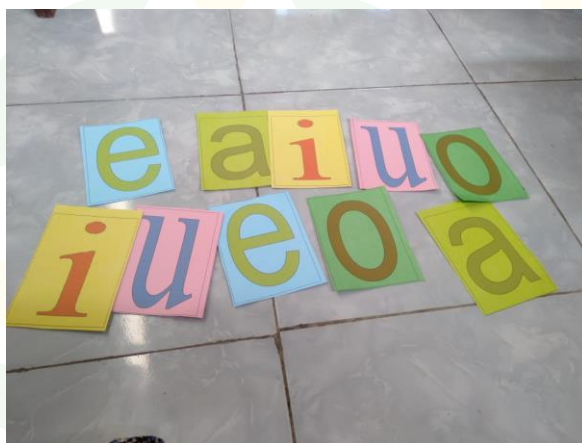
<sup>65</sup> *Observasi* RA An Najah pada tanggal 20 maret 2020

<sup>66</sup> wawancara, Siti Aminah di RA An Najah kabupaten jember

huruf vokal ini, supaya anak termotivasi dalam melakukan permainan. Misalnya saja guru menyiapkan kartu huruf vokal yang bertuliskan huruf a, i, u, e dan o, itu semua harus disiapkan dulu supaya pembelajaran berjalan dengan baik.”<sup>67</sup>

Hal ini diperkuat dengan foto dokumentasi anak didik dalam proses penyediaan bahan dan alat dalam penggunaan APE kartu huruf vokal di RA An Najah Ledokombo Jember:

**Gambar 4.1**  
**APE Kartu Huruf Vokal**



*Sumber data : Foto dokumentasi penyediaan bahan alat dalam kegiatan penggunaan APE Kartu huruf vokal RA An Najah Ledokombo kabupaten Jember*<sup>68</sup>

c) Membagi anak menjadi beberapa kelompok

Berdasarkan hasil observasi pada langkah ketiga yang dilakukan guru di RA An Najah melakukan pengelolaan tempat didalam ruangan yaitu di halaman sekolah, yaitu dibagi menjadi beberapa kelompok agar memudahkan pelaksanaan penggunaan APE kartu huruf vokal. Misalnya anak dibagi menjadi tiga kelompok, disini anak

<sup>67</sup> Wawancara, Guru kelompok B RA An Najah Ledok Ombo. Tanggal 19 maret 2020

<sup>68</sup> Dokumentasi RA An Najah, 24 maret 2020

didik akan memegang kartu huruf vokal yang bertuliskan a, i, u, e, dan o yang ditunjukkan kepada kelompok lain dan gurunya.<sup>69</sup> Senada yang disampaikan ibunda Bambang wali murid kelompok A mengatakan:

”Biasanya guru kelompok itu mbak dalam melaksanakan pembelajaran selalu membagi anak dalam tiga kelompok kecil, hal ini bertujuan untuk mengatur anak-anak dalam memusatkan perhatian dan fokus tentang pembelajaran yang diberikan oleh guru.”<sup>70</sup>

Hal di atas diperkuat dengan dokumentasi RA An Najah dalam membagi beberapa kelompok di bawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Proses pembelajaran penggunaan APE kartu huruf vokal**



*Sumber data: Foto dokumentasi guru membagi beberapa kelompok dalam kegiatan penggunaan kartu huruf vokal kelompok A di RA An Najah Ledokombo Jember<sup>71</sup>*

<sup>69</sup> *Obsrvasi*, di RA An Najah kelompok A kabupaten jember.

<sup>70</sup> Wawancara, Ibuda Bambang tanggal 20 maret 2020

<sup>71</sup> Dokumentasi RA An Najah Ledok Ombo tanggal 24 maret 2020

d)Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf vokal

Pada tahap ini guru hendaknya memberikan contoh penggunaan APE kartu huruf vokal dengan posisi guru didepan barisan atau didepan anak anak . Agar anak lebih mudah memahami gerakan yang dilakukan. Dari hasil wawancara penulis dengan ibu Siti Hasanah orang tua ananda Devana mengatakan bahwasanya:

“Sebelum penggunaan kartu huruf vokal dimulai guru sudah berada didepan anak anak dan kemudian mencontohkan menyebutkan dan menunjukkan kartu huruf vokal yang akan dilakukan sampai dengan selesai”.<sup>72</sup>

Guru memberikan contoh sesuai tahapan-tahapan yang sudah direncanakan dalam RPPH, seperti:

- 1) Memberi garis start untuk persiapan awal , sehingga anak anak sudah siap menggunakan kartu huruf vokal misalnya a, i, u, e, dan o yang telah ditentukan
- 2) Guru berdiri satu meter dan menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal secara acak sampai anak anak betul paham dan mengerti.
- 3) Guru mempersiapkan diri beberapa kartu huruf vokal sebanyak kelompoknya
- 4) Guru memberikan kebebasan anak bermain dengan kartu huruf vokal.
- 5) Guru memberikan penjelasan hasil dari akhir penggunaan kartu huruf vokal.

<sup>72</sup>Wawancara, Laila, tgl 20 maret 2020 di RA An Najah kabupaten Jember.

e)Memberikan kesempatan kepada anak untuk sesuai kelompok masing masing.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA An Najah bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada anak untuk latihan latihan selama menggunakan APE kartu huruf vokal ,agar dengan pengetahuannya yang diperoleh saat melaksanakan pembelajaran dapat menambah pengetahuan anak, melakukan kegiatan peningkatan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan APE kartu huruf vokal<sup>73</sup>.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu seorang guru kelompok A ibu Laila di RA An Najah bahwa :

“Pendidik harus selalu kreatif dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guna pengembangan anak khususnya pemahaman huruf vokal anak dalam menggunakan APE kartu huruf vokal”.<sup>74</sup>

Senada yang dikatakan ibu Dita wahyuni wali murid kelompok

A mengatakan bahwa:

“Guru setelah memberikan contoh dalam penggunaan kartu huruf vokal, memberi kesempatan ke anak didik untuk melakukan permainan kartu huruf vokal sesuai dengan daya tangkap anak menerima pembelajaran yang dicontohkan oleh guru dan memeberikan kebebasan mbak untuk melakukan kegiatan mengenal huruf vokal sesuai dengan daya tangkap yang dicapai anak”.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Observasi, RA An Najah tanggal 20 maret 2020

<sup>74</sup>Wawancara tanggal 20 maret 2020 di RA An Najah kabupaten jember

<sup>75</sup>Wawancara , Siti Aminah selaku wali murid kelompok A tanggal 20 maret 2020



f)Melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan kartu huruf vokal .

Dari hasil Observasi guru sebagai evaluasi di RA An Najah bahwa setiap melakukan kegiatan guru selalu melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan . Guru menilai sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam pembelajaran pemahaman huruf vokal, anak lebih konsentrassi ketika menyebutkan melakukan pembelajaran penggunaan APE kartu huruf vokal.<sup>76</sup> Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok A yaitu ibu Laila di RA An Najah :

“Bahwa setiap anak mempunyai kemampuan pemahaman terhadap huruf vokal a, i, u, e, dan o yang berbeda beda sehingga tingkat keberhasilannya juga berbeda beda”.<sup>77</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara kepala sekolah RA An Najah ibu Imroatus Soleha mengatakan:

“bahwa guru tidak harus menekankan pada hasil kegiatan anak, tetapi guru harus memahami terlebih dahulu kemampuan anak dan terus membimbing dan selalu memberikan motivasi kepada anak agak kemampuan pemahaman huruf vokal anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.”<sup>78</sup>

<sup>76</sup>Observasi pada tanggal 24 maret 2020 RA An Najah kabupaten Jember

<sup>77</sup>Observasi,laila guru kelompok A RA An Najah kabupaten jember.

<sup>78</sup>Wawancara, Imroatus Soleha pada RA An Njah kabupaten jember

**Tabel 4.1**  
**Dokumentasi tentang evaluasi Pembelajaran penggunaan kartu huruf vokal**  
**Indikator mengenal huruf vokal pada RA An Najah LedokomboKabupaten**  
**Jember.**

| No. | Nama anak | Nilai |
|-----|-----------|-------|
| 1   | Bilqis    | BSB   |
| 2   | Rani      | BSB   |
| 3   | Rahel     | BSH   |
| 4   | Azka      | BSB   |
| 5   | Daud      | BSH   |
| 6   | Rizqi     | BSH   |
| 7   | Muhsi     | MB    |
| 8   | Hasbi     | MB    |
| 9   | Iif       | BSH   |
| 10  | Aisyla    | BSB   |
| 11  | Muwafiq   | BSB   |
| 12  | Hasanah   | BSB   |
| 13  | Maulana   | BSH   |
| 14  | Sazqia    | BSH   |
| 15  | Qiara     | BSH   |

*Sumber data : Dokumentasi RA An Najah Jember<sup>79</sup>*

<sup>79</sup>Dokumentasi, RA An Najah tanggal 22 maret 2020

**Tabel 4.2**  
**Hasil temuan Upaya meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal**  
**melalui penggunaan APE kartu huruf vokal kelompok A di RA An Najah**  
**Kabupaten Jember**

| No. | Indikator   | Hasil temuan  |
|-----|---|---|
| 1.  | <p>kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jembe</p> <p>Langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal pada kelompok A di RA An Najah Lebak Bulus Ledokombo Kabupaten jember</p> | <p>Alat permainan edukatif kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal melalui beberapa indikator, yaitu:<br/> Menggunakan simbol.<br/> Mengklasifikasikan huruf. Dan<br/> Memahami huruf vokal</p> <p>Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan kartu huruf vokal kelompok A di RA An Najah sudah berjalan sesuai dengan pencapaian indicator. Adapun Langkah langkah yang digunakan sebagai berikut::<br/> Menyusun RPPH, Menyiapkan bahan ajar, membagi anak menjadi beberapa kelompok, memberikan contoh menggunakan kartu huruf vokal yang benar, Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan kartu huruf vokal sesuai kelompok masing masing. Dan melaksanakan evaluasi.</p> |

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan semua hasil observasi dan wawancara dari upaya meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal menggunakan kartu huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah kabupaten Jember sebagai berikut :

#### **1. Kartu Huruf Vokal dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020**

Sesuai dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terkait dengan hasil pengamatan. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini mempunyai beberapa indikator yang diperhatikan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan Simbol
- b. Mengklasifikasikan
- c. Memahami huruf vokal .

contoh lagu huruf vokal yang akan dilakukan berulang ulang dengan menggunakan gerakan yang menarik yang sesuai dengan isi lagu.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan perkembangan pemahaman huruf vokal anak sudah mulai berkembang melalui APE kartu huruf vokal warna warni , hal ini terlihat sebagian anak bersemangat dan antusias mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru dalam mengenal simbol huruf vokal a, i, u, e, dan o

melalui kartu huruf vokal. Penulis Mengamati bahwa peserta didik kelas A di RA An Najah telah memahami tentang mengenal simbol huruf vokal , dan mengenal warna. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator perkembangan pemahaman huruf vokal mengenal huruf a, i, u, e, dan o .

Kemampuan pemahaman m mengenal huruf vokal merupakan salah satu kemampuan meningkatkan pemahaman mengenal simbol huruf vokal yang dimiliki anak usia dini yang wajib dikembangkan. Karena mengenal huruf vokal dengan lancar merupakan indikator anak telah memahami apa yang pendidik berikan. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya kemampuan pemahaman mengenal huruf vokal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya saja dari usia anak dan lingkungan sekitar anak. Mengenal huruf vokal melalui kartu huruf vokal untuk anak kelompok A lancar juga merupakan salah satu bekal yang harus dimiliki anak untuk kejenjang yang lebih tinggi lagi seperti kelompok B.

Kemampuan pemahaman mengenal huruf vokal dapat dikembangkan dengan adanya sinergi antara lembaga pendidikan anak usia dini serta dukungan dari keluarga. Dari keluarga dapat memberikan stimulus kepada anak dengan cara selalu mengajaknya berkomunikasi aktif. Dari pihak sekolah dalam hal ini adalah peran guru yang dapat memanfaatkan metode-metode dan media alat permainan edukatif semacam kartu huruf vokal yang sesuai dengan perkembangan anak.

Hasil temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Sigmud Freud yang dikutip Tadkirotun Musyfiroh bahwa,

“kemampuan yang dapat dibangun melalui bermain dengan media yaitu; mengungkapkan huruf vokal yang lebih baik, dengan suasana menyenangkan anak dan tahapan mengenal pemahanan huruf vokal lebih tinggi”.<sup>80</sup>

**2. Langkah langkah menggunakan Kartu huruf vokal yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan mengenai langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal dalam meningkatkan pemahaman huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah kabupaten Jember sebagai berikut:

- a. Menyusun RPPH
- b. Merencanakan atau menyiapkan bahab ajar yang akan disampaikan.
- c. Membagi anak menjadi beberapa kelompok
- d. Guru memberikan contoh cara menggunakan kartu huruf vokal
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan menyebut dan menunjuk huruf vokal sesuai kelompok masing masing.

<sup>80</sup>Tadkirotun Musyfiroh, *Bermain dan Permainan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), 210.

- f. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan peningkatan pemahaman huruf vokal melalui pembelajaran penggunaan kartu huruf vokal.

Pemahaman anak dalam membaca huruf vokal adalah proses tumbuh kembang kemampuan bahasa seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf otot anak. Sehingga setiap gerakan sesederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak<sup>81</sup>.

Proses guru dalam meningkatkan pemahaman huruf vokal anak melalui penggunaan kartu huruf vokal sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang peneliti lakukan ketika Perkembangan pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan yang profesional sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No,20 tahun 2003 yang tercantum pada pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional, dimana fungsi dan tujuann pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

---

<sup>81</sup>Febri Lismanto, *Gambaran Motorik kasar Anak Usia Dini 4-5 tahun*, Jurnal *Pesona Dasar* , vol 5 No,2 (2017)

tuhan yang maha esa, berahlakul mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif , mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.<sup>82</sup>

Banyak cara untuk meningkatkan pemahaman mengenal huruf vokal anak salah satunya dengan kegiatan penggunaan kartu huruf vokal. Kegiatan menggunakan APE kartu huruf vokal yang dapat merangsang perkembangan pemahaman membaca anak dalam mengenal huruf vokal anak usia dini, menjadikan kecerdasan otak dan berfikir anak pun turut terbina.<sup>83</sup>

Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang atraktif dan menarik pada anak sehingga tujuan pembelajaran pada RA An Najah Kabupaten Jember dapat tercapai tujuan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mengenal huruf vokal pada anak. Misalnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal anak guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyusun materi materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman huruf vokal a, i, u, e dan o anak. Guru mampu menggunakan APE kartu huruf vokal untuk mengenal huruf vokal di RA.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh anak khususnya dalam meningkatkan pemahaman huruf vokal dengan penggunaan kartu huruf vokal banyak sekali yang didapatkan oleh anak bukan hanya dapat

<sup>82</sup>S.Sepriadi “Kontribusi status Gizi Dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa Sekolah dasar” Jurnal keolahragaan, 5 (2)2017 195

<sup>83</sup>Firdayanti, M. Syukri “ Peningkatan perkembangan ketrampilan motorik kasar melalui gerak irama di TK abc 123 pontianak selatan “ PAUD FKIP UNTAN.3



meningkatkan pemahaman bahasa mengenal huruf vokal anak saja tetapi dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak serta kemampuan motoriknya dan kemampuan bahasa anak yang telah dimilikinya, kemampuan peningkatan pemahaman mengenal huruf vokal anak dengan baik, anak memiliki gerak dan anak mampu meningkatkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya.<sup>84</sup>



---

<sup>84</sup>Budi Rahman dkk, Peningkatan kemampuan Ketrampilan membaca permulaan melalui media pada siswa kelompok B, jurnal prima Edukasi. Vol 2-2014.45

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti bahwa peningkatan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan Kartu huruf vokal pada anak usia dini kelompok A di RA An Najah kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

**1. Kartu huruf vokal dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombo kabupaten jember tahun pelajaran 2019/2020**

Penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan dilaksanakan guru melalui beberapa indikator perkembangan pemahaman huruf vokal menggunakan APE kartu huruf vokal anak sebagai berikut : Menggunakan Simbol, Mengklasifikasikan dan Memahami huruf vokal. Dengan begitu upaya meningkatkan pemahaman huruf vokal kepada anak usia dini mampu meningkatkan serta menstimulus daya pikir anak dalam mengenal huruf vokal a, i, u, e, dan o.

**2. Langkah langkah menggunakan kartu huruf vokal dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap huruf vokal anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumberbulus Ledokombokabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.**

Langkah langkah Penggunaan alat permainan edukatif ini berupa kartu huruf vokal untuk meningkatkan pemahaman huruf vokal guru melakukan upaya sebagai berikut: menyusun RPPH, menyiapkan bahan ajar, membagi anak menjadi beberapa kelompok, memberikan contoh kartu huruf vokal, memberikan kesempatan kepada anak didik dan melaksanakan evaluasi. Hal ini merupakan kegiatan yang mampu memberikan rangsangan dan stimulus pemahaman huruf vokal kepada anak didik kelompok A di RA An Najah Ledokombo Kabupaten Jember. Sehingga dengan demikian anak didik mampu memahami huruf vokal melalui kartu huruf vokal serta merangsang ide- ide dan imajinasi kreatif anak usia dini.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka saran yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Kepala Sekolah Raudhatul Athfal An Najah**

Di sarankan membuat kebijakan kesejahteraan bagi anak didik dan pendidik yang memiliki kreativitas tinggi dalam kegiatan belajar mengajar bagi anak usia dini seperti menggunakan berbagai permainan, selain strategi dan penggunaan metode pembelajaran yang dapat memudahkan guru maupun anak didik dalam mencari inovasi dan kreasi, memberikan fasilitas dalam pembelajaran seperti media- media pendidikan, sarana prasarana yang lengkap agar dapat di gali lagi potensi –potensi anak didik secara maksimal.

## 2. Bagi Guru Raudhatul Athfal An Najah

Sebaiknya menindaklanjuti penelitian secara kontinu dengan selalu berfikir kreatif dan inovatif, dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi anak didik khususnya bagi anak-anak usia dini sehingga menjadikan mutu peserta didik dan pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Kepada peneliti lanjutan, melalui penggunaan Kartu Huruf Vokal selain dapat mengembangkan pemahaman dasar mengenal huruf vokal anak, di sarankan untuk peneliti lanjutan juga dapat melakukan penelitian dalam mengembangkan kemampuan atau kecerdasan lain yang perlu di kembangkan pada Anak Usia Dini, misalnya : kecerdasan sosial, kecerdasan kognitif, dan sebagainya dengan melalui permainan yang sama yaitu dengan kartu huruf.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Andang, Ismail. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Badru, Zaman dkk. 2010. *Media dan sumber belajar TK* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Bambang, Sujiono. dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin Burgan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Dokumentasi Profil Sekolah, dikutip tanggal 10. Maret 2020 *Hasyim Bangil Kabupaten Pasuruan*. Jawa Timur: S1 Program Studi PAUD.
- Elly, Roachmawati. *Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas 1 SD Ta' mirul Islam Surakarta*". (Surakarta: STAIN, 2011)
- Fadlillah M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Hadari, Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hamzah. B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamun, dkk. *Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*. Semarang: Kemeneg Provinsi Jawa Tengah.
- Maimunah, Hasan. 2012. *Pendidikan Anak usia dini* jogjakarta: DIVA Press.
- Martinis, Yamin. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini ( Ciputat: Gunung Persada group) Cetakan pertama*
- Martuti A. 2008. *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Meolong J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- MS, Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Muhid, 2017. *Penyusunan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: Percetakan Press Muhit, Abdul. 2020. *Metode Penelitian* Percetakan Bildung: Jogjakarta
- Qomariyah, Nuril. 2012. *Penerapan Metode bermain Kartu Bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Anak kelompok B di TK KHA Wahid*
- Rachmawati, Yeni. dkk. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini/Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Kencana
- Raco. J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: GRASINDO
- Sal, Savere. 2003. *Bagaimana bersikap Pasa Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Saldana, *Analisis Data Buku Sumber Tentang Metode Baru* ( Jakarta Volume II)
- Siti, Aisyah. dkk. 2011. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka setia
- Suharsini, Arkunto. Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Supriyono, dkk. 2012. *Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembeajaran Menonic Rhymes songs bervariasi ( mengingat lirik sebuah Lagu) Pada anak kelas I Surakarta*.
- Susati, Elly. 2010. *Metode Bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah*
- Udin, Winatasaputra S. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran, Modul 1-6* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

## PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridatul Hasanah  
Nim : T20165089  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat Tanggal lahir : Jember, 19 Agustus 1988  
Alamat : Dusun Sumber Bulus 3 RT 001 RW 016  
Desa Sumber Bulus Kecamatan Ledokombo  
Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Pemahaman Terhadap Huruf Vokal Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif ( Kartu Huruf Vokal) Pada Anak Usia Dini Kelompok A Raudhatul Athfal An Najah Sumber Bulus Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Jember, 27 Maret 2020



Faridatul Hasanah  
Nim. T20165089

## MATRIK PENELITIAN

| JUDUL  | VARIABEL   | SUB VARIABEL  | INDIKATOR  | SUMBER DATA   | METODOLOGI PENELITIAN   | FOKUS MASALAH  |
|--|--|---|--|---|---|--|
| Upaya meningkatkan pemahaman terhadap huruf vokal melalui penggunaan alat permainan edukatif ( Kartu Huruf vokal) Pada anak usia dini Kelompok A Di Ra An Najah Sumber Bulus Ledok Ombo Jember Tahun ajaran 2019/2020. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat permainan edukatif</li> <li>2. Kartu huruf vokal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam alat permainan edukatif</li> <li>b. Kegunaan alat permainan edukatif</li> <li>a. Bentuk kartu huruf vokal</li> <li>b. Kegunaan kartu huruf vokal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Membaca Langsung Dari Buku</li> <li>d. Bercerita Dengan Mengilustrasikan Gambar.</li> <li>e. Bercerita Dongeng</li> <li>f. Bercerita Menggunakan Media Boneka.</li> <li>g. Dramatisasi Suatu Cerita.</li> <li>a. Pengertian huruf vokal</li> <li>b. Perkembangan huruf vokal</li> <li>c. Aspek-aspek perkembangan bahasa</li> <li>d. Tujuan pengembangan pemahaman huruf vokal</li> <li>e. Karakteristik kemampuan bahasa</li> <li>f. Prinsip pengembangan bahasa</li> <li>g. Tahap-tahap pengembangan bahasa</li> <li>h. Faktor-faktor yang mempengaruhi</li> <li>i. Fungsi bahasa</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi partisipan</li> <li>2. Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah</li> <li>b. Guru.</li> <li>c. Peserta didik.</li> </ol> </li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Kepustakaan (buku)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian Studi kasus dengan Jenis kualitatif</li> <li>2. Lokasi penelitian RA An Najah</li> <li>3. Subyek penelitian purposive sampling.</li> <li>4. Tehnik Pengumpulan data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data Model interaktif.</li> <li>6. Validitas data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Trianggulasi sumber</li> <li>b. Trianggulasi Tehnik</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah alat permainan edukatif ( Kartu huruf vokal) dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal pada anak usia dini kelompok A di RA An Najah Sumber Bulus Ledok Ombo Kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020?</li> <li>2. Bagaimana langkah langkah menggunakan alat permainan edukatif ( Kartu huruf vokal) yang dapat meningkatkan pemahaman huruf vokal pada anak usia dini pada kelompok A di RA An Najah Sumber Bulus Ledok Ombo kabupaten jember tahun pelajaran 2019/2020?</li> </ol> |





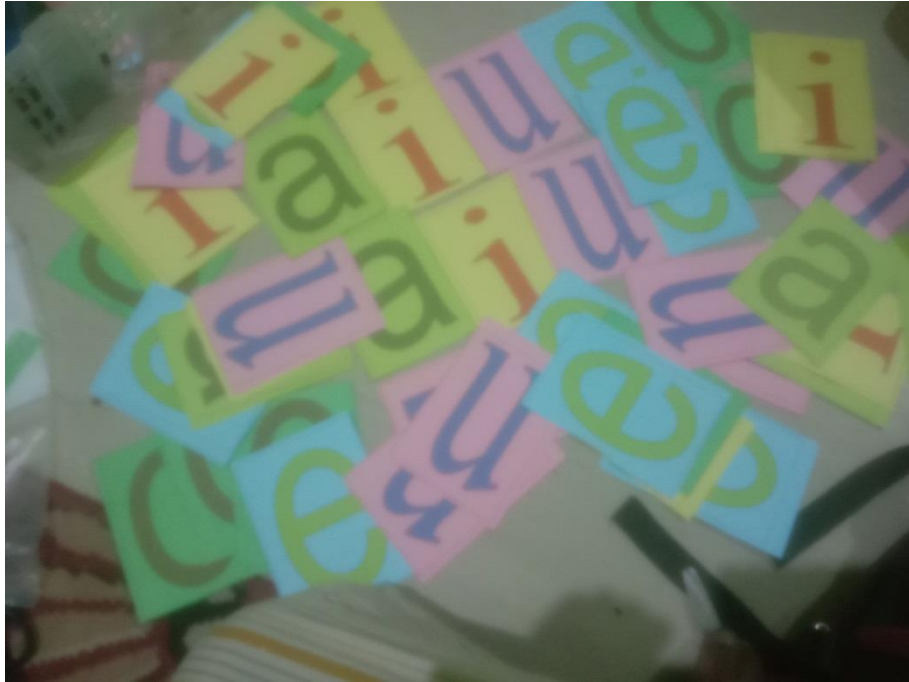
## DOKUMNETASI



Gedung Lembaga Raudhatul Athfal An Najah



Siswa Raudhatul Athfal An Najah



Ape Kartu Huruf Vokal



Proses Pembelajaran Kartu Huruf Vokal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AN NAJAH

- Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 6  
Hari /tgl : Kamis/12 Januari 2019  
Kelompok usia : A  
Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3 .10 –  
4 .10- 3.11 – 4.11.  
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
Kelestarian lingkungan  
Menjaga kesehatan  
Ber cerita tentang pengalaman  
Doa sebelum bepergian  
Membuang sampah pada tempatnya  
Suku kata awal sama  
Tempat – tempat rekreasi  
Lagu anak - anak  
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi  
- Kertas  
- Pensil  
- Krayon dan kartu huruf vokal a, I, u, e, dan o  
Karakter : Peduli Lingkungan

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Pemandangan
- Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
- Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
- Menghafal doa sebelum bepergian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- Mengenalkan huruf vokal a, i, u, e, dan o

#### B. INTI

- Ber cerita tentang pengalaman anak
- Menyebutkan gambar dengan huruf awal vokal dengan kartu huruf vokal
- Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
- Memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi pada pohon pintar

#### C. RECALLING:

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### D. PENUTUP

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Ber cerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

## **E. RENCANA PENILAIAN**

### **1. Sikap**

Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan manfaat rekreasi

Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi

Dapat menghafal doa sebelum bepergian

Dapat menunjuk huruf vokal berkunjung ke tempat rekreasi

Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok A

Imroatus Sholihah, S.Pd

Laila



## RANGKUMAN AKHIR PENILAIAN

RA. ANNAJAH KABUPATEN JEMBER

KELOMPOK A/ SEMESTER 2

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

| No. | Nama peserta didik | Kompetensi Dasar | Diskripsi Ebaluasi   |
|-----|--------------------|------------------|--|
| 1.  | Riska              | Nam              | Ananda secara keseluruhan untuk NAM #3 dalam mengucapkan salam masuk kelas, terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah telah terbiasa serta menyebut nama kitab kitab allah tanpa bimbingan bu guru |
|     |                    | Sosial emosional | Ananda secara keseluruhan #3 dalam hal kemandirian, disiplin serta terbiasa menyapa guru saat penyambutan sudah baik sesuai harapan dan datang tepat waktu                                     |
|     |                    | Bahasa           | Ananda secara keseluruhan dalam mengucapkan dan menyebut nama anggota badan , suatu benda serta menyebut huruf sudah baik namun dalam bercerita perlu bimbingan bu guru.                       |



**Dokumentasi tentang evaluasi Pembelajaran sebelum penggunaan APE kartu huruf vokal Indikator mengenal huruf vokal a, i, u, e, o Kelompok A pada RA An Najah Ledok Ombo Kabupaten Jember.**

| No. | Nama anak | Nilai |
|-----|-----------|-------|
| 1   | Bilqis    | BB    |
| 2   | Rani      | MB    |
| 3   | Rahel     | BSH   |
| 4   | Azka      | BB    |
| 5   | Daud      | BSH   |
| 6   | Rizqi     | BB    |
| 7   | Muhsi     | MB    |
| 8   | Hasbi     | BB    |
| 9   | Iif       | BB    |
| 10  | Aisyla    | BB    |
| 11  | Muwafiq   | MB    |
| 12  | Hasanah   | BSH   |
| 13  | Maulana   | BSH   |
| 14  | Sazqia    | BSB   |
| 15  | Qiara     | BB    |

*Sumber data : Dokumentasi RA An Najah Jember<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, RA An Najah tanggal 22 maret 2020



**Dokumentasi tentang evaluasi Pembelajaran sesudah penggunaan APE kartu huruf vokal Indikator mengenal huruf vokal a, i, u, e, o Kelompok A pada RA An Najah Ledok Ombo Kabupaten Jember.**

| No. | Nama anak | Nilai |
|-----|-----------|-------|
| 1   | Bilqis    | BSB   |
| 2   | Rani      | BSH   |
| 3   | Rahel     | BSB   |
| 4   | Azka      | BSH   |
| 5   | Daud      | BSH   |
| 6   | Rizqi     | MB    |
| 7   | Muhsi     | MB    |
| 8   | Hasbi     | BSH   |
| 9   | Iif       | BSB   |
| 10  | Aisyla    | BSB   |
| 11  | Muwafiq   | BSH   |
| 12  | Hasanah   | BSH   |
| 13  | Maulana   | BSH   |
| 14  | Sazqia    | BSH   |
| 15  | Qiara     | BSH   |

Keterangan: Skor BB= Menunjukkan kemampuan anak belum berkembang  
MB= menunjukkan kemampuan anak mulai berkembang  
BSH= Menunjukkan kemampuan anak berkembang dengan baik  
BSB= Menunjukkan kemampuan anak berkembang sangat baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.0118/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020  
Tgl : Biasa  
Lampiran : -  
Isi : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 Februari 2020

Kepala RA An Najah Sumber Bulus Ledokombo Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faridatul hasanah  
NIM : T20165089  
Semester : IIX (Delapan)  
Jurusan : Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan  
Prodi : Piaud

ingin mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya Meningkatkan pemahaman membaca Huruf Vokal Melalui Permainan Edukatif (Kartu Huruf Vokal) Kelompok A di RA An Najah Sumber Bulus Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 selama (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Peserta Didik
3. Guru kelas A

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Assalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





**YAYASAN PONDOK PESANTREN AN NAJAH**  
**“RAUDLATUL ATHFAL AN NAJAH”**  
**NSM/NPSN : 101235090063/69745114**

*Sekretariat: Dsn Paddasan Ds: Sumberbulus Kec: Ledokombo Kab: Jember 68196, Tlp: 085204855277 Email : ra.annajah.ido@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**  
**No: 025/RA.AN /VII/2020**

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatus Sholihah  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jln. Paddasan Kel. Sumber Bulus Kec. Ledokombo  
Kab. Jember

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Faridatul Hasanah  
NIM : T20165089.  
Prodi : PIAUD

melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman  
adap huruf vokal melalui penggunaan Alat Permainan Edukatif (Kartu Huruf  
al) pada anak usia dini kelompok A di Raudhatul Athfal An Najah Sumber Bulus  
ombo Jember Tahun Ajaran 2019/2020” yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Januari  
ai 26 Februari 2020

kian surat ini diberikan, harap dipergunakan semestinya

Jember, 03 April 2020

Kepala RA An Najah



**Imroatus Sholihah, S.Pd**

## BIODATA PENULIS



Nama : Faridatul Hasanah  
Nim : T20165089  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Agustus 1988

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sumber Bulus 1
2. SMP Negeri Ledokombo 1
3. MA Al-Hidayah Karangharjo Silo

# IAIN JEMBER